

STAPHYLOCOCCUS AUREUS

FF

KH 49 / 02

Sum

P

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN DAUN BELUNTAS
(*Pluchea indica* Less) TERHADAP PERTUMBUHAN
Staphylococcus aureus SECARA IN VITRO**



Oleh :

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SUMITRO

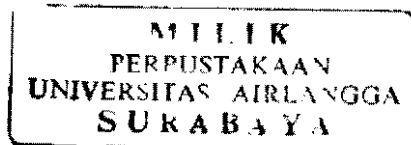
Lamongan - Jawa Timur

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN DAUN BELUNTAS (*Pluchea indica Less*) TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO

Skrripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan - Universitas Airlangga



Oleh :

SUMITRO

Lamongan - Jawa Timur

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

PENGARUH PEMBERIAN PERASAN DAUN BELUNTAS

(*Pluchea indica* Less) TERHADAP PERTUMBUHAN

***Staphylococcus aureus* SECARA IN VITRO**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Sarjana kedokteran Hewan

Pada

Fakultas kedokteran Hewan , Universitas Airlangga

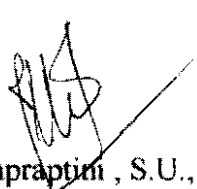
Oleh

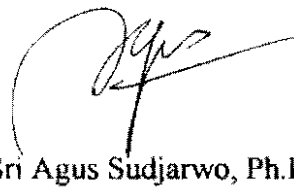
SUMITRO

NIM. 069512162

Menyetujui

Komisi Pembimbing


Jufien Supraptini , S.U., Drh.
Pembimbing Pertama


Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat
bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat
diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar
SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

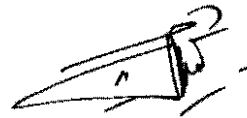
Menyetujui,
Panitia penguji



Soeharsono, M.Si., Drh.
Ketua



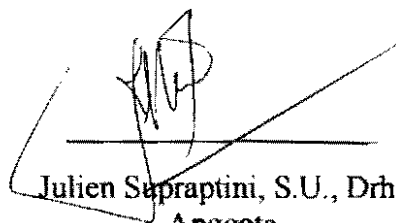
Suryanie Sarudji, M.Kes., Drh.
Sekretaris



Tutik Juniastutik, M.S., Drh.
Anggota



Sri Agus Sudjarwo, Ph.D., Drh.
Anggota



Julien Supraptini, S.U., Drh.
Anggota

Surabaya, Mei 2001
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



Simadiono, M.S., Drh.
NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN PERASAN DAUN BELUNTAS
(*Pluchea indica* Less) TERHADAP PERTUMBUHAN
Staphylococcus aureus SECARA IN VITRO**

S U M I T R O

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian perasan daun beluntas terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* secara *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan uji sensitivitas metode Dilusi dengan empat kali ulangan. Konsentrasi perasan daun beluntas yang digunakan adalah 0%, 10%, 20%, 30%, 40% sampai 100%. Inokulat kuman yang digunakan adalah kuman standar *American Type Culture Collection Staphylococcus aureus* 25923 dan disesuaikan dengan standar Mc. Farland No. 1.

Parameter yang diamati adalah konsentrasi terendah perasan daun beluntas yang dapat menghambat pertumbuhan kuman *Staphylococcus aureus* (MIC) dan yang dapat membunuh kuman *Staphylococcus aureus* (MBC). Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi terendah perasan daun beluntas yang dapat menghambat pertumbuhan kuman *Staphylococcus aureus* adalah 57,48 % dan konsentrasi terendah yang dapat membunuh kuman tersebut adalah 69,44 % secara *in vitro*.